

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemutakhiran Data Dan Penyusunan Daftar Pemilih Tetap Oleh KPUD Sumatera Barat Dalam Pilkada Gubernur 2020 Di Kota Padangtersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran KPU dalam mencapai tujuan Pemutakhiran Data dan Penyusunan DPT Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat 2020 di Kota Padang.

Pemutakhiran data dalam proses pelaksanaannya diatur berdasarkan PKPU Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota. Pemutakhiran dan daftar pemilih dilaksanakan oleh KPU Kota Padang, dimana dalam pelaksanaannya secara berjenjang dengan dibantu oleh struktur dibawahnya yaitu Panitia Pemilih Kecamatan (PPK), Panitia Pemungut Suara (PPS). Pelaksanaan secara teknis pemutakhiran dilapangan dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP). Pada pelaksanaan proses pemutakhiran sendiri dibagi menjadi proses pencocokan dan penelitian (coklit), rekapitulasi, dan penetapan DPS, rekapitulasi dan Penetapan DPT, Rekapitulasi dan Penetapan DPTb1.

Penetapan data DPS oleh KPU laki-laki sejumlah 301.360 Penduduk, Perempuan 313.947 Penduduk dengan jumlah total keseluruhan adalah 615.307 Penduduk, sedangkan penetapan DPT dengan laki-laki sejumlah

300.287 Pemilih, Perempuan 313.226 Pemilih dengan jumlah total keseluruhan adalah 613.513 Pemilih, dan penetapan DPTb-1 yang ditetapkan oleh KPU laki-laki sejumlah 1.285 Pemilih, Perempuan 1.304 Pemilih dengan jumlah total keseluruhan adalah 2.589 Pemilih. Dalam DPT yang telah ditetapkan masih terdapat Daftar Pemilih yang Ganda dengan jumlah laki-laki 358 Pemilih Ganda, Perempuan 106 Pemilih Ganda, dengan jumlah total keseluruhan adalah 464 Pemilih Ganda.

2. faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil Pemutakhiran Data dan Penyusunan DPT Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat 2020 di Kota Padang.

Pada pelaksanaan proses pemutakhiran data pemilih saat Pilkada Gubernur tahun 2020 di Kota Padang, yang mempengaruhi kualitas hasil Pemutakhiran Data dan Penyusunan DPT ini yaitu:

- a. Kondisi Data DP4 banyak yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.
- b. Kelalaian Petugas Pemutakhiran Data (PPDP) dalam melakukan Coklit
- c. Sistem Data Pemilih (Sidalih) merupakan sistem yang dari pusat secara online mengalami beberapa masalah, seperti sistem tersebut yang sering mengalami gangguan offline disaat menginput data dan jaringan online yang masih mengalami kendala di setiap kecamatan disaat menginput data. Sehingga pada proses ini dapat mengakibatkan data ganda, karna sering input data sampai lebih dari satu kali.
- d. Kepedulian masyarakat yang masih kurang mengenai Pemutakhiran data pemilih, ketika KPU Kota Padang mengumumkan DPT ke setiap

kelurahan di Kota Padang saat waktu tanggapan masyarakat, namun masyarakat tidak memberikan tanggapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa Peran KPU dalam mencapai tujuan Pemutakhiran Data dan Penyusunan DPT Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat 2020 di Kota Padang sudah terlaksana, namun masih terdapat hambatan dalam kualitas hasil Pemutakhiran Data dan Penyusunan DPT Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat 2020 di Kota Padang, oleh karena itu dalam hal ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Kepada pihak penyelenggara diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam sosialisasi agar informasi mengenai pemutakhiran data pemilih lebih dipahami serta lebih sadar akan pentingnya menggunakan hak pilih. Kemudian KPU lebih intensif lagi dalam berkomunikasi mulai dari bimbingan teknis hingga penetapan hasil pemutakhiran, dan terus mengawasi kinerja penyelenggaraan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan hingga petugas Pemutakhiran Data Pemilih.
- 2) Ketika proses pemutakhiran data di Kota Padang, di harapkan kepada PPDP sebagai ujung tombak pemutakhiran data melakukan tugas dengan maksimal, dan dalam pendataan pemilih ke rumah-rumah penduduk agar ada pendamping oleh petugas langsung dari KPU Provinsi Sumatera Barat sehingga mereka benar-benar mendatangi rumah penduduk dalam rangka

menciptakan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat agar kedepannya lebih berkualitas.

- 3) Partisipasi/kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran data pemilih ini sangatlah *urgent*, seharusnya masyarakat lebih partisipatif dalam menyeleksi daftar pemilih sewaktu ditempel di Kantor Lurah sehingga apabila terdapat kesalahan atau kekelirun dapat dilakukan perbaikan secepat mungkin. Dan diharapkan kepada masyarakat agar sadar akan pentingnya menggunakan hak pilih dan keterlibatannya terhadap penyelenggaraan pemilu.

